

SOSIALISASI PEMBUATAN SURAT LAMARAN KERJA DI SMK MA'ARIF NU TALANG TEGAL

Salma La'ali Najla¹, Pelangi Syahda Qolby Assyfa², Zasqia Anggraita³, Zakki Faturrohman⁴, Tegar Ardiansyah⁵, Nabilah Rahmawati⁶, Ahmad Sunardi⁷

Universitas Harkat Negeri

salmanajla27@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman dan keterampilan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menyusun surat lamaran kerja yang sesuai dengan kaidah formal dan kebutuhan dunia kerja. Surat lamaran kerja merupakan dokumen penting yang berfungsi sebagai sarana komunikasi awal antara pelamar dan pihak perusahaan, sehingga kualitas surat lamaran sangat memengaruhi peluang seseorang untuk diterima bekerja. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa SMK yang menganggap surat lamaran kerja hanya sebagai formalitas administratif dan belum mampu menyusunnya secara sistematis, profesional, dan kontekstual. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada sosialisasi pembuatan surat lamaran kerja bagi siswa SMK Ma'arif NU Talang Tegal. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan siswa dalam menyusun surat lamaran kerja yang baik dan benar, serta menumbuhkan sikap profesional dan kepercayaan diri dalam menghadapi dunia kerja. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif dengan strategi ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung penyusunan surat lamaran kerja. Siswa dilibatkan secara aktif sejak tahap penyampaian materi hingga praktik penulisan, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara dialogis dan aplikatif. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai struktur, etika, dan fungsi surat lamaran kerja. Selain itu, siswa menunjukkan perubahan perilaku dalam menyikapi surat lamaran kerja, dari yang sebelumnya dianggap sebagai formalitas menjadi sarana representasi profesional diri. Kegiatan ini juga berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam menyusun surat lamaran kerja secara mandiri serta terbentuknya pembelajaran kolaboratif di lingkungan.

Kata Kunci: sosialisasi, surat lamaran kerja, siswa SMK, kesiapan kerja, pengabdian masyarakat

Abstract

This community service activity was motivated by the low understanding and skills of vocational high school (SMK) students in composing job application letters that comply with formal standards and the needs of the workplace. A job application letter is a crucial document that serves as the initial communication tool between applicants and employers, and its quality significantly impacts a person's chances of being hired. However, many vocational high school students still view job application letters as

Article history

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80

Prefix DOI :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

merely an administrative formality and are unable to compose them systematically, professionally, and contextually. Therefore, this community service activity focused on promoting job application letter writing among students of SMK Ma'arif NU Talang Tegal. The purpose of this community service activity was to improve students' understanding, skills, and readiness in composing good and correct job application letters, as well as to foster a professional attitude and self-confidence in facing the world of work. The method used in this activity was a participatory approach with interactive lectures, discussions, questions and answers, and hands-on application letter writing practice. Students were actively involved from the presentation stage to the writing stage, ensuring a dialogic and applicable learning process. The results of the community service activities demonstrated an increase in students' understanding of the structure, ethics, and function of job application letters. Furthermore, students demonstrated a change in their behavior regarding job application letters, from previously being considered a formality to a means of professional self-representation. These activities also increased students' confidence in writing job application letters independently and fostered collaborative learning within the community.

Keywords: *socialization, job application letters, vocational high school students, work readiness, community service*

PENDAHULUAN

Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipersiapkan untuk langsung memasuki dunia kerja dengan bekal keterampilan teknis sesuai bidang keahliannya. Namun, kesiapan memasuki dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan *hard skills*, melainkan juga oleh kemampuan *soft skills*, salah satunya adalah kemampuan menyusun surat lamaran kerja yang baik dan benar (Said dkk., 2024). Surat lamaran kerja merupakan dokumen awal yang menjadi pintu masuk bagi pencari kerja untuk memperkenalkan diri kepada perusahaan atau instansi (Khotimah, 2024). Oleh karena itu, kemampuan menyusun surat lamaran kerja yang sistematis, komunikatif, dan sesuai kaidah formal menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki oleh peserta didik SMK agar mampu bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Pada kenyataannya, masih banyak peserta didik SMK yang belum memiliki pemahaman memadai mengenai tata cara pembuatan surat lamaran kerja. Hal ini meliputi kurangnya pemahaman tentang struktur surat lamaran, penggunaan bahasa formal yang tepat, kesesuaian isi dengan lowongan pekerjaan, serta kesalahan dalam penulisan ejaan dan tata bahasa (Sunardi dkk., 2023). Kondisi tersebut disebabkan oleh minimnya praktik langsung dan sosialisasi yang terarah mengenai pembuatan surat lamaran kerja di lingkungan sekolah. Akibatnya, meskipun siswa memiliki keterampilan teknis yang baik, peluang mereka untuk diterima kerja menjadi berkurang karena surat lamaran yang disusun tidak mampu mencerminkan kompetensi dan potensi diri secara optimal (Septiani dkk., 2025).

SMK Ma'arif NU Talang Tegal sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja dan berdaya saing. Sekolah ini tidak hanya bertanggung jawab dalam penguasaan kompetensi kejuruan, tetapi juga dalam membekali siswa dengan keterampilan pendukung yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Safitri & Sutadji, 2025). Namun, berdasarkan pengamatan awal, masih ditemukan siswa yang merasa kesulitan dan kurang percaya diri dalam menyusun surat lamaran kerja secara mandiri.

Sebagian siswa cenderung menyalin contoh surat lamaran dari internet tanpa memahami konteks, tujuan, dan penyesuaian dengan lowongan pekerjaan yang dilamar.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan dunia kerja dengan kemampuan siswa dalam aspek administrasi lamaran kerja. Dunia kerja saat ini menuntut pelamar yang tidak hanya terampil, tetapi juga mampu berkomunikasi secara tertulis dengan baik dan profesional. Surat lamaran kerja yang disusun secara asal-asalan dapat memberikan kesan kurang serius dan kurang kompeten di mata pemberi kerja (Juhaeti dkk., 2024). Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis berupa sosialisasi pembuatan surat lamaran kerja yang memberikan pemahaman menyeluruh, mulai dari fungsi surat lamaran, struktur penulisan, pemilihan bahasa, hingga penyesuaian isi surat dengan posisi pekerjaan yang dilamar.

Sosialisasi pembuatan surat lamaran kerja menjadi salah satu strategi edukatif yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja (Perkasa dkk., 2024). Melalui kegiatan sosialisasi, siswa tidak hanya mendapatkan materi secara teoritis, tetapi juga diberikan contoh konkret dan latihan langsung dalam menyusun surat lamaran kerja. Kegiatan ini diharapkan mampu membantu siswa memahami kesalahan umum yang sering terjadi serta cara memperbaikinya, sehingga surat lamaran yang dihasilkan menjadi lebih sistematis, rapi, dan sesuai dengan standar yang berlaku di dunia kerja.

Selain itu, sosialisasi ini juga berperan dalam menumbuhkan sikap profesional, rasa percaya diri, dan kesiapan mental siswa dalam menghadapi proses rekrutmen kerja (Harsada dkk., 2025). Dengan pemahaman yang baik mengenai pembuatan surat lamaran kerja, siswa diharapkan mampu menampilkan identitas diri, latar belakang pendidikan, serta kompetensi yang dimiliki secara jelas dan menarik. Hal ini menjadi modal penting bagi siswa SMK Ma'arif NU Talang Tegal dalam menghadapi persaingan kerja, baik di tingkat lokal maupun nasional, setelah mereka lulus dari bangku sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai “Sosialisasi Pembuatan Surat Lamaran Kerja di SMK Ma'arif NU Talang Tegal” menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan sosialisasi, tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan, serta kontribusinya dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun surat lamaran kerja. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam mengembangkan program pembekalan karier yang lebih efektif dan berkelanjutan bagi peserta didik.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif, dengan menekankan keterlibatan aktif peserta didik sebagai subjek dampingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Melalui pendekatan partisipatif, siswa diharapkan mampu memahami pentingnya surat lamaran kerja serta memiliki kemampuan menyusunnya secara mandiri dan kontekstual. Subjek pengabdian dalam kegiatan ini adalah siswa SMK Ma'arif NU Talang Tegal, khususnya siswa tingkat akhir yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah lulus sekolah. Pemilihan subjek ini didasarkan pada kebutuhan nyata siswa SMK yang dituntut untuk siap kerja, baik dari segi keterampilan teknis maupun administrasi ketenagakerjaan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMK Ma'arif NU Talang Tegal, yang dipilih sebagai lokasi kegiatan karena sekolah tersebut memiliki orientasi kuat pada penyiapan lulusan siap kerja,

Dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, siswa dilibatkan secara aktif sejak awal kegiatan. Tahap awal dilakukan melalui identifikasi kebutuhan dengan cara diskusi singkat dan observasi terhadap pemahaman awal siswa mengenai surat lamaran kerja. Hasil identifikasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyusun materi sosialisasi agar sesuai dengan kebutuhan, tingkat pemahaman, dan latar belakang pendidikan siswa. Selain itu,

koordinasi juga dilakukan dengan pihak sekolah, seperti guru dan wali kelas, guna memastikan kegiatan berjalan selaras dengan tujuan pendidikan sekolah dan kondisi peserta didik.

Metode atau strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan kegiatan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung. Ceramah interaktif digunakan untuk menyampaikan konsep dasar mengenai surat lamaran kerja, seperti pengertian, fungsi, struktur, dan kaidah penulisan. Diskusi dan tanya jawab dimanfaatkan untuk menggali pemahaman siswa, mengklarifikasi kesalahan umum yang sering terjadi, serta memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan kendala yang mereka hadapi. Praktik langsung menjadi metode utama untuk melatih siswa dalam menyusun surat lamaran kerja secara sistematis dan sesuai dengan contoh lowongan pekerjaan yang relevan.

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi penyusunan materi sosialisasi, penyiapan contoh surat lamaran kerja, serta koordinasi teknis dengan pihak sekolah. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan sosialisasi dilakukan dengan penyampaian materi secara bertahap, diikuti dengan sesi diskusi dan praktik penyusunan surat lamaran kerja oleh siswa. Siswa didampingi secara langsung dalam proses penulisan, mulai dari penentuan identitas pelamar, penyusunan paragraf pembuka, isi, hingga penutup surat. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan sosialisasi dan tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menafsirkan hasil observasi, dokumentasi kegiatan, dan respons siswa selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi pembuatan surat lamaran kerja di SMK Ma'arif NU Talang Tegal menunjukkan proses pendampingan berjalan dengan baik. Sejak awal kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi terhadap materi yang disampaikan karena topik tersebut berkaitan langsung dengan kebutuhan mereka setelah lulus dari sekolah. Proses pendampingan tidak hanya berlangsung dalam bentuk penyampaian materi satu arah, tetapi juga melibatkan interaksi aktif antara pendamping dan siswa melalui diskusi, tanya jawab, serta pertukaran pengalaman.

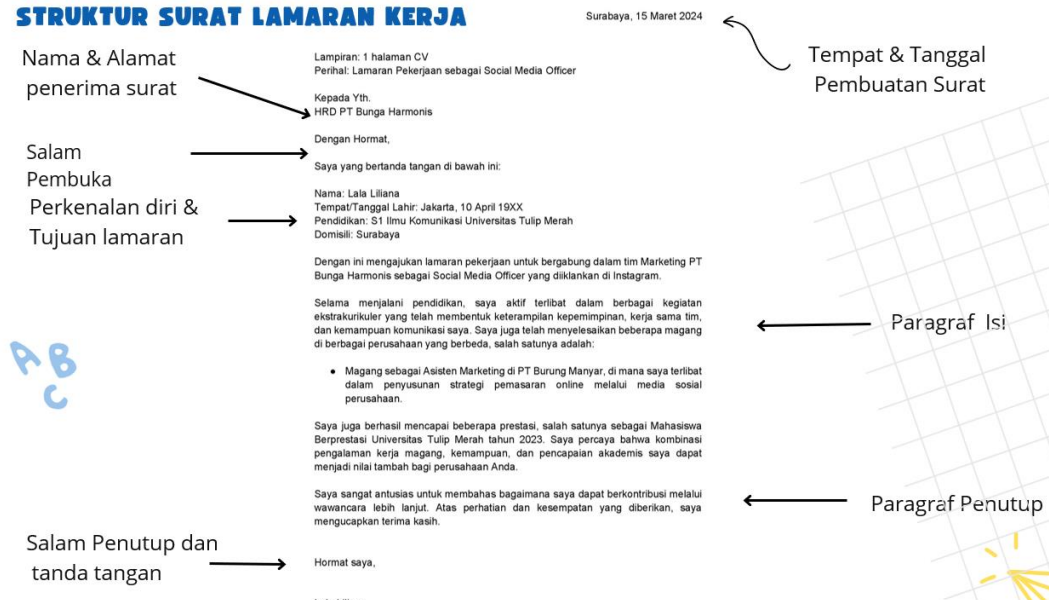
Ragam kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pengabdian ini meliputi pemaparan materi mengenai pengertian surat lamaran kerja, fungsi surat lamaran dalam proses rekrutmen, struktur penulisan yang benar, ketentuan formal penulisan surat, serta etika dan kesalahan umum yang sering dilakukan oleh pelamar kerja. Materi disampaikan secara sistematis agar mudah dipahami oleh siswa SMK yang memiliki latar belakang pendidikan kejuruan. Penyampaian materi juga disertai dengan contoh konkret surat lamaran kerja yang relevan dengan dunia kerja saat ini, sehingga siswa dapat memahami perbedaan antara surat lamaran yang ditulis secara asal dengan surat lamaran yang disusun secara profesional.



Gambar 1 Pemaparan Materi oleh Mahasiswa

Dalam proses pendampingan, bentuk aksi yang bersifat teknis diwujudkan melalui kegiatan praktik langsung penyusunan surat lamaran kerja. Siswa diminta untuk menyusun surat

lamaran berdasarkan contoh lowongan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan masing-masing. Pada tahap ini, pendamping memberikan bimbingan secara langsung, mulai dari penulisan identitas diri, penyusunan paragraf pembuka, penjelasan kompetensi dan pengalaman, hingga penyusunan paragraf penutup yang sopan dan meyakinkan. Praktik langsung ini memberikan pengalaman nyata kepada siswa sehingga mereka tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis.

STRUKTUR SURAT LAMARAN KERJA

Gambar 2 Materi Sosialisasi

Selama proses pendampingan berlangsung, terlihat adanya dinamika interaksi yang cukup intens antara siswa dan pendamping. Siswa mulai berani mengajukan pertanyaan terkait penggunaan bahasa yang tidak baku, penempatan paragraf yang tidak sesuai, serta ketidaktepatan dalam menyebutkan posisi pekerjaan yang dilamar. Diskusi ini menjadi ruang refleksi bagi siswa untuk menyadari bahwa kesalahan kecil dalam surat lamaran kerja dapat berdampak besar terhadap peluang mereka diterima bekerja.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa dalam memandang surat lamaran kerja. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar siswa menganggap surat lamaran kerja hanya sebagai formalitas administrasi yang harus dipenuhi. Namun setelah mengikuti sosialisasi, siswa mulai memahami bahwa surat lamaran kerja merupakan representasi diri yang mencerminkan kepribadian, sikap profesional, dan kesiapan kerja seseorang. Perubahan cara pandang ini terlihat dari meningkatnya keseriusan siswa dalam menyusun surat lamaran kerja dengan bahasa yang lebih sopan, struktur yang lebih rapi, dan isi yang lebih relevan.

Selain perubahan perilaku individu, kegiatan ini juga memunculkan kesadaran kolektif di kalangan siswa mengenai pentingnya kesiapan memasuki dunia kerja. Proses ini menciptakan pembelajaran kolaboratif yang mendorong siswa untuk saling belajar dan memperbaiki diri. Kesadaran kolektif ini menjadi salah satu indikator terciptanya perubahan sosial dalam lingkup komunitas sekolah, khususnya dalam hal kesiapan kerja.

Perubahan sosial yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini mulai terlihat dalam bentuk meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam menghadapi proses melamar pekerjaan. Siswa tidak lagi merasa takut atau ragu untuk menulis surat lamaran kerja secara mandiri. Mereka mulai memahami bahwa dengan persiapan yang baik, proses melamar pekerjaan dapat dijalani dengan lebih percaya diri. Kepercayaan diri ini menjadi modal penting bagi siswa SMK dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat.

Hasil evaluasi kegiatan melalui observasi dan diskusi reflektif menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasakan manfaat langsung dari kegiatan sosialisasi ini. Siswa menyampaikan bahwa materi yang diberikan mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, siswa juga menyadari pentingnya ketelitian, etika, dan kejujuran dalam proses melamar

pekerjaan. Evaluasi ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian masyarakat telah tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa sosialisasi pembuatan surat lamaran kerja memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Sejak tahap awal kegiatan, pendekatan partisipatif yang diterapkan mampu mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut (Atmazaki dkk., 2023), pendidikan yang efektif adalah pendidikan yang bersifat dialogis, di mana peserta didik dilibatkan sebagai subjek pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima informasi. Kondisi ini tercermin dalam pelaksanaan kegiatan, ketika siswa tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga aktif bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pengalaman mereka terkait kesulitan menyusun surat lamaran kerja.

Pada tahap identifikasi kebutuhan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai struktur dan etika penulisan surat lamaran kerja. Menurut (Ullah, 2022), kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis, tetapi juga oleh kemampuan administratif dan komunikasi profesional. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa siswa SMK masih mengalami kesenjangan dalam aspek tersebut, sehingga sosialisasi ini menjadi relevan untuk menjawab kebutuhan nyata siswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif.

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan melalui metode ceramah interaktif yang dikombinasikan dengan diskusi dan praktik langsung. Proses belajar akan lebih maksimal apabila peserta didik memperoleh pengalaman langsung melalui praktik. Hal ini terlihat ketika siswa mulai memahami kesalahan penulisan yang sebelumnya sering dilakukan, seperti penggunaan bahasa tidak baku, susunan paragraf yang tidak sistematis, serta ketidaksesuaian isi surat dengan posisi pekerjaan yang dilamar. Praktik langsung memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara konkret dan reflektif.

Perubahan perilaku siswa dalam menyusun surat lamaran kerja menjadi salah satu hasil penting dari kegiatan pengabdian. Peningkatan pengetahuan dapat memengaruhi sikap dan pada akhirnya mendorong perubahan perilaku. Dalam konteks kegiatan ini, siswa yang sebelumnya cenderung menyalin surat lamaran dari internet mulai menunjukkan sikap lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam menyusun surat lamaran kerja yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka. Selain perubahan individu, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya pembelajaran kolaboratif di antara siswa. Menurut (Susanti dkk., 2023), pengorganisasian komunitas yang baik mampu memperkuat kapasitas kelompok melalui interaksi dan kerja sama antaranggota. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang saling memberikan masukan dan koreksi terhadap surat lamaran kerja yang dibuat oleh teman-temannya, sehingga proses belajar tidak hanya bergantung pada pendamping, tetapi juga berkembang secara kolektif.

Peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi proses melamar pekerjaan menjadi bentuk perubahan sosial yang bersifat kultural. Menurut (Fitriana & Ridlwan, 2021), perubahan perspektif individu merupakan bagian penting dari proses pembelajaran transformatif. Dalam kegiatan ini, siswa yang sebelumnya merasa takut dan ragu untuk menulis surat lamaran kerja mulai menunjukkan keyakinan diri yang lebih kuat setelah memahami struktur dan etika penulisan surat lamaran kerja. Kegiatan pengabdian ini juga menegaskan pentingnya peran sekolah dalam membekali siswa dengan keterampilan pendukung kesiapan kerja. Menurut (Akbar dkk., 2025), soft skills seperti komunikasi tertulis memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja. Sosialisasi pembuatan surat lamaran kerja menjadi salah satu bentuk pembekalan yang sederhana namun efektif dalam meningkatkan kesiapan siswa SMK.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi pembuatan surat lamaran kerja di SMK Ma'arif NU Talang Tegal terbukti mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan pemaparan materi, diskusi, dan praktik langsung, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai struktur dan etika penulisan surat lamaran kerja, tetapi juga mengalami perubahan cara pandang terhadap pentingnya surat lamaran sebagai representasi profesional diri. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keseriusan, ketelitian, serta kemampuan siswa dalam menyusun surat lamaran kerja yang sesuai dengan kaidah formal dan kebutuhan dunia kerja.

Selain peningkatan kemampuan individu, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya kesadaran kolektif dan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi proses melamar pekerjaan. Interaksi dan pembelajaran kolaboratif antar siswa menjadi indikator terjadinya perubahan sosial dalam lingkup komunitas sekolah, khususnya dalam aspek kesiapan kerja. Dengan demikian, sosialisasi pembuatan surat lamaran kerja merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang efektif dan relevan dalam mendukung peran sekolah menengah kejuruan sebagai lembaga yang menyiapkan lulusan siap kerja, baik dari sisi keterampilan teknis maupun soft skills pendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. R., Siregar, A. A., & Wahid, F. A. (2025). Strategi Efektif dalam Optimalisasi Soft Skills Siswa SMK untuk Kesiapan Kerja dan Daya Saing Global di Era Industri 4.0. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 2497-2509. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i2.7305>
- Atmazaki, A., Ramadhan, S., & Indriyani, V. (2023). Media Dialogis-Interaktif dalam Pembelajaran Online: Praktikalitas dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 306-316. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i2.59280>
- Fitriana, E., & Ridlwan, M. K. (2021). Pembelajaran Transformatif Berbasis Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 8(1). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i1.11137>
- Harsada, A., Maulana, A. E., & Hardiyanti, S. (2025). Membangun Personal Branding dan Soft Skill Bagi Siswa SMA/SMK Sebagai Investasi di Era Digital. *Celebes Journal of Community Services*, 4(2), 309-321. <https://doi.org/10.37531/celeb.v4i2.3030>
- Juhaeti, Damayanti, N., Permatasari, R. I., & Sitio, V. S. S. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit NEM.
- Khotimah, K. (2024). *Terampil Menulis Surat Lamaran Pekerjaan: Terintegrasi Pendekatan Content and Language Integrated Learning (CLIL)*. Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Perkasa, D. H., Vitriani, N., Yuliana, L., & Azmy, A. (2024). Strategi Pelatihan Kerja dalam Mendukung Lulusan Yang Siap Kerja. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 836-845. <https://doi.org/10.46306/jabb.v5i1.1053>
- Safitri, F. S. A., & Sutadji, E. (2025). Strategi Pengembangan Kompetensi Lulusan Pendidikan Kejuruan Guna Meningkatkan Daya Saing Global. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 1507-1522. <https://doi.org/10.58230/27454312.1764>
- Said, M., Alaidrus, A. J., & Badrun, B. (2024). Pengembangan Sumber Daya Manusia: Meningkatkan Soft Skill Siswa Untuk Kesiapan Dunia Kerja. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1923-1929. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2466>
- Septiani, D., Nuryadi, C., Gulo, M. M., Halawa, M. L., Seraya, N., & Mustika, Y. (2025). Mengasah Kemampuan Korespondensi: Pelatihan Surat Resmi Bahasa Indonesia di SMAN 22 Garut. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(05), 2328-2344.

- Sunardi, A., Muldiyana, T., & M, R. M. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Lamaran Kerja pada Peserta Didik SMK Farma Husada Larangan. *Era Abdimas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Multidisiplin*, 1(4), 62-66.
- Susanti, I., Syihabudin, D., Septiani, W., & Melani, M. (2023). Optimasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Organisasi Komunitas Melalui Pelatihan dan Konseling di Leuwigoong Garut. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 32-36. <https://doi.org/10.56457/dinamika.v1i2.479>
- Ullah, N. (2022). Pengaruh Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Enrekang. *Sawerigading : Journal Public Administration*, 1(1), 1-10.